

REFORMASI PENGAWASAN SEKTOR JASA KEUANGAN

DALAM Mendukung Stabilitas Sistem Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkelanjutan melakukan reformasi pengawasan sektor jasa keuangan untuk membangun sektor jasa keuangan yang stabil, kontributif dan inklusif serta melindungi konsumen. Selama semester I-2020, reformasi pengawasan sektor jasa keuangan dilakukan melalui implementasi program Strategis OJK 2020 dengan berbagai macam produk, program dan kontribusi yang dihasilkan.

KINERJA OJK SEMESTER I-2020

Pengaturan Sektor Jasa Keuangan

40 Peraturan OJK (POJK)
9 Surat Edaran OJK (SEOJK)

Supervisory Action Sektor Jasa Keuangan

Perbankan
 Pencabutan **2** izin usaha BPR
 Penyelesaian rekomendasi BPK terhadap hasil pemeriksaan pengawasan Bank
 Penilaian Kemampuan dan Kecepatan (FPT New Entry) pada **217** Direksi BPR (177 Lulus)

Pasar Modal
184 Peringatan Tertulis
192 Denda
 Pembekuan **2** izin WPEE
 Pencabutan Izin usaha **7** PPE dan **6** WPPE

Industri Keuangan Non Bank
39 sanksi peringatan & **30** denda pada Perusahaan Asuransi dan Dana Pensiun
278 sanksi administratif PP dan PMV
 Pencabutan **6** izin usaha

Periode triwulan I-2020

Perluasan Akses Keuangan

- Program *One Student One Account*
32.064.229 rekening
17 wilayah Prov/Kab/Kota
16,3 triliun
Data triwulan I-2020
- Pendirian **5** BUMDesa Center di Kabupaten OKU Timur

Perlindungan Konsumen

- Penghentian usaha ilegal bersama SWI
61 investasi ilegal
589 pinjaman online ilegal
25 usaha gadai ilegal
- Penyidikan Sektor Jasa Keuangan
13 Sprindik
12 Pelimpahan Berkas Kejaksaan
10 Berkas Perkara Lengkap (P-21)

Penguatan Ekonomi Keuangan Syariah

- Pendirian Bank Wakaf Mikro (BWM) di Rembang, Palembang dan Lombok (Periode Januari - Mei 2020)
56 BWM
44,49 miliar
32.223 Nasabah
- Meluncurkan asuransi syariah perjalanan ibadah umroh bersama Kementerian Agama

Pengawasan Berbasis Teknologi

Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) & OJK Box (O-Box)
 Sistem Informasi Risk Based Supervision (SIRIBAS)
 Sistem Pemantauan Transaksi Efek Terintegrasi (SIPETRO)
 Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK)

Transformasi Digital Sektor Jasa Keuangan

E-Signature pada Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT)
 E-Registration aksi korporasi Penambahan Modal dengan HMETD
 E-Voting RUPS Secara Elektronik.
 Aplikasi Database AP/KAP Terintegrasi

DUKUNGAN PADA PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit & Pembiayaan

Perbankan
 Total Debitur **6,56** Juta Debitur
740,79 Triliun

Perusahaan Pembiayaan
 UMKM **5,29** juta Debitur
317,29 Triliun

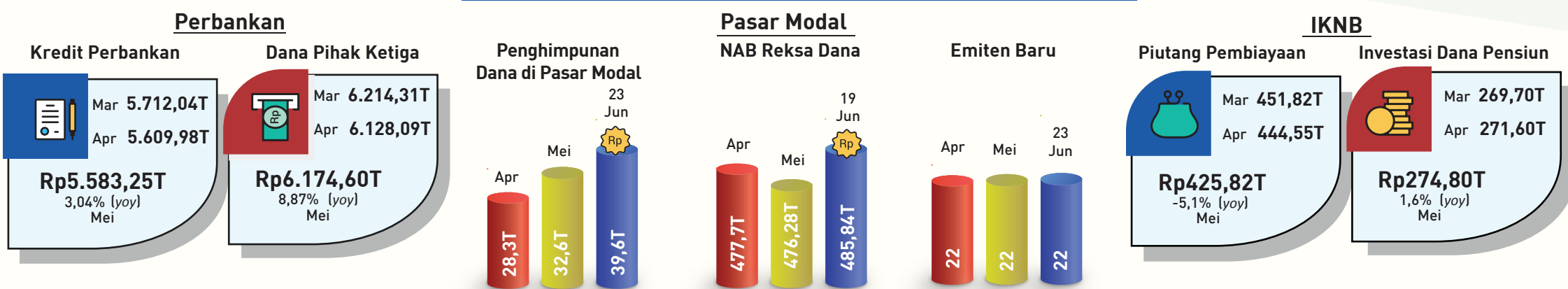
Perusahaan Pembiayaan
3,74 juta Kontrak Restrukturisasi
133,84 Triliun

Per 29 Juni 2020
 Per 30 Juni 2020

Dukungan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PMK 64 – Penempatan Dana pada Bank Peserta dan PMK 65 – Subsidi Bunga)

- SKB OJK dan Kementerian Keuangan Terkait PMK 64/2020 dan PMK 65/2020
- Penyampaian informasi Calon bank peserta kepada Kementerian Keuangan
 Calon debitur penerima subsidi bunga kepada Kementerian Keuangan

KINERJA INTERMEDIASI SEKTOR JASA KEUANGAN



Pertumbuhan Kredit Perbankan

Berdasarkan Jenis (year on year)
1,43% Kredit Modal Kerja
2,25% Kredit Konsumsi
6,75% Kredit Investasi

Berdasarkan Sektor (year on year)
8,23% Pertambangan
5,41% Pengolahan
5,25% Konstruksi
3,77% Pertanian

Risiko Kredit

3,01% NPL Gross Perbankan
3,99% NPF Gross Perusahaan Pembiayaan

Risiko Likuiditas

123,2% AL/NCD
26,2% AL/DPK
 Per 17 Juni 2020

Lembaga Jasa Keuangan mampu menjaga profil risiko pada level yang terkendali

Permodalan Sektor Jasa Keuangan

CAR Perbankan
22,13% Apr'20
22,16% Mei'20

Gearing Ratio Perusahaan Pembiayaan
2,7 Apr'20
2,61 Mei'20

RBC Asuransi Umum
309% Apr'20
314% Mei'20

RBC Asuransi Jiwa
651% Apr'20
627% Mei'20

Permodalan lembaga jasa keuangan terjaga stabil pada level yang tinggi.